

**PEMBERIAN MARGA PADA PRIA ATAU WANITA BUKAN
MASYARAKAT BATAK TOBA AKIBAT PERKAWINAN BEDA
SUKU DI KABUPATEN BULELENG DITINJAU DARI HUKUM
ADAT BATAK TOBA**

Oleh

Abram Purba

NIM.1914101115

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis terkait (1) Dasar diberlakukan pemberian marga pada wanita yang berasal dari suku lain menurut hukum adat; (2) Tata cara pelaksanaan pemberian marga pada wanita bukan masyarakat batak toba akibat perkawinan beda suku di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang menggunakan jenis observasi, wawancara, dan studi dokumen. Adapun bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang berguna untuk menarik kesimpulan relevan dengan permasalahan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dasar diberlakukan pemberian Marga pada wanita maupun pria yang berasal dari suku lain menurut hukum adat adalah bahwa terdapat kehidupan majemuk berwarganegara dewasa ini, adanya fleksibilitas hukum adat batak, adanya pandangan masyarakat adat berdasarkan hukum adat tentang perbedaan suku, pengaruh pewarisan dalam hukum adat, dan merubah kedudukan individu berdasarkan hukum adat (2) Tata cara pelaksanaan pemberian marga pada wanita bukan masyarakat batak toba menurut ahli adat/penatua adat di singlaraja adalah dengan upacara adat *Mangain* dan sebelum mangain dilaksanakan diperlukan persetujuan dan keturutsertaan dari Pihak *Tulang* dan/atau *Amangboru* kandung.

Kata Kunci : Mangain, Hukum Adat, Adat Batak Toba.

**GRANTING A SUB CLAN TO A MAN OR WOMAN NON-TOBA BATAK
COMMUNITY AS A RESULT OF INTER-TRIBE MARRIAGE IN
BULELENG DISTRICT REVIEWED FROM TOBA BATAK
TRADITIONAL LAW**

By

Abram Purba

NIM.1914101115

Law Departement

ABSTRACT

This research aims to find out and analyze related to (1) the basis for granting surnames to women from other tribes according to customary law; (2) Procedures for granting surnames to non-Toba Batak women due to inter-ethnic marriages in Buleleng Regency. This research is empirical legal research that uses observation, interviews and document studies. The legal materials used in this research are primary, secondary and tertiary legal materials which are useful for drawing conclusions relevant to the problems in this research. The results of the research show that (1) The basis for granting surnames to women and men from other tribes according to customary law is that there is a plural life of citizens today, the flexibility of Batak customary law, the existence of traditional community views based on customary law regarding ethnic differences, the influence inheritance in customary law, and changing an individual's position based on customary law (2) The procedure for granting surnames to non-Batak Toba women according to traditional experts/traditional elders in Singaraja is with the Mangain traditional ceremony and before the Mangain is carried out, approval and participation from the Tulang Party is required. and/or Amangboru.

Keywords : *Mangain, Customary Law, Batak Toba Traditional..*

